

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data perbandingan *Multi Service Access Node* (MSAN) untuk penghubung serat optik maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semakin jauh jarak maka akan semakin besar redaman yang akan dihasilkan.
2. Untuk hasil analisis pada Minitab wilayah Kroya nilai *Attenuation* (dB) =  $18.3 + 0.000475 \text{ Jarak (m)}$ , yaitu setiap 1 m dari jarak dapat menurunkan redaman sebesar 0.000475 adalah angka tertinggi pada penurunan redaman sedangkan untuk penurunan redaman terkecil ada di daerah purwokerto yaitu  $11.3 + 0.000003$
3. Hasil analisa Minitab pada R-Sq untuk determinasi *attenuation* yang mempunyai pengaruh terbesar ada di wilayah banjarnegara dengan  $R\text{-Sq} = 49.1\%$ , atau disebut juga koefisien determinasi yaitu *attenuation* mempunyai pengaruh sebesar 49.1% terhadap jarak untuk wilayah di Banjarnegara dan determinasi terkecil ada di wilayah purwokerto dengan  $R\text{-Sq} = 0.0\%$
4. Nilai Probabilitas dari hasil perbandingan antara nilai *attenuation* dengan jarak nilai p tertinggi ada di wilayah purwokerto dengan  $p = 0,985$  Jika  $P > 0,05$  Maka, probabilitas ini tidak nyata, atau dengan kata lain peluang dari hasil perbandingan tersebut pada sumbu X mempunyai sedikit pengaruh terhadap sumbu Y, dalam hal ini *attenuation* terhadap jarak, dan untuk probabilitas terkecil ada di daerah Ajibarang yaitu dengan nilai  $p = 0.042$

#### 5.2 SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa membandingkan teknologi MSAN dengan teknologi *gigabit Passive Optical Network* (GPON)
2. Pada penelitian ini hanya meneliti Tx dan Rx power, untuk selanjutnya bisa ditambahkan parameter *Temperature* dan *supply Voltage*